

**PENGARUH INVENTORY TURNOVER, GROWTH, SIZE, DAN
LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS**

**(Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
periode 2012-2016)**

Melfinda Sabila

Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta

Email : melfinda19@gmail.com

ABSTRACT

This study has a purpose to analyze and get empirical evidence about the influence of inventory turnover, growth, size and leverage to profitability. The objects of this study are 110 manufacturing companies that are enlisted on the Indonesian Stock Exchange period 2012 to 2016. The technique of sampling in this study used purposive sampling technique and there was 394 samples. Eviews 7 is used for analytic tool.

Based on the analysis that has been done shows that the 1) Inventory Turnover has no significant effect on profitability. 2) Growth has positive significant on profitability. 3) Size has positive significant on profitability. 4) Leverage has negative significant on profitability.

Keywords : Profitability, Inventory Turnover, Growth, Size, Leverage.

PENDAHULUAN

Adanya perkembangan teknologi pada saat ini dan dengan banyaknya perusahaan sejenis yang muncul, membuat persaingan usaha menjadi semakin pesat. Hal tersebut yang membuat persoalan manajemen menjadi semakin kompleks. Terlebih lagi dengan kondisi perekonomian Indonesia yang belum stabil, sehingga membuat banyak perusahaan kesulitan untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan (*going concern*). Hal tersebut sangat mempengaruhi kebijakan-kebijakan yang dianut oleh perusahaan.

Perusahaan harus mengubah kebijakan yang dianut untuk dapat memperbaiki dan meningkatkan kebijakan yang saat ini dijalankan. Oleh karena itu, perusahaan dituntut untuk selalu inisiatif, kreatif, dan inovatif untuk meningkatkan efisiensi dan produktifitas dalam upaya memenangkan pasar dan untuk selalu menyesuaikan diri terhadap segala macam perubahan-perubahan yang akan terjadi di masa yang akan datang baik kondisi perekonomian, peraturan pemerintah, kondisi konsumen, maupun kondisi pesaing.

Dari uraian diatas terdapat *research gap* mengenai hasil dari penelitian yang diperoleh Akinlo et al., (2011); Karaduman, et al., (2010); Diana (2016) Sunarto et al., (2009), dimana menurut Akinlo et al., (2011) dan Karaduman, et al., (2010) variabel *sales growth* dan *inventory turnover* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas namun *leverage* tidak berpengaruh, akan tetapi hasil penelitian ini tidak

sesuai pada penelitian yang dilakukan oleh Sunarto et al., (2009) yang menyatakan bahwa *sales growth* tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas sedangkan *leverage* dan *size* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Dan menurut penelitian Diana (2016) menyatakan bahwa variabel perputaran persediaan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Namun dari hasil penelitian Karaduman, et al., (2010) dan Sunarto et al., (2009), juga mempunyai kesamaan hasil yaitu secara simultan variabel *size* dapat berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Dengan adanya *research gap* ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali mengenai pengaruh *inventory turnover*, *growth*, *size* dan *leverage* terhadap profitabilitas perusahaan. Peneliti memilih industri manufaktur sebagai obyek penelitian karena pada saat ini industri manufaktur merupakan industri yang penting dalam perkembangan perekonomian di Indonesia, oleh karena itu jumlah emiten perusahaan manufaktur menjadi industri yang terbesar di Bursa Efek Indonesia, hal tersebut tidak terlepas dari perusahaan-perusahaan yang bergerak di industri manufaktur di Indonesia. Penelitian diharapkan mampu menemukan hasil simpulan yang tepat dan berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan.

Perumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan apa yang menurut peneliti perlu dibahas dalam penelitian, masalah-masalah yang terdapat dipenelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *inventory turnover* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas?
2. Apakah *growth* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas?
3. Apakah *size* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas?
4. Apakah *leverage* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas?

KAJIAN TEORI

Pendekatan *Du Pont*

Du Pont System merupakan salah satu teori yang mengkaji tentang hubungan penjualan, total aset dan biaya yang digunakan oleh perusahaan. Menurut *Du Pont*, perubahan biaya, penjualan dan laba bersih serta total aset akan dapat mempengaruhi perubahan laba perusahaan. Namun karena adanya perbedaan dalam perkembangan biaya, maka perubahan penjualan belum tentu proporsional dengan perubahan laba.

Hasil Penelitian Terdahulu

Hasil dari penelitian yang diperoleh Akinlo et al., (2011); Karaduman, et al., (2010); Diana (2016) Sunarto et al., (2009), dimana menurut Akinlo et al., (2011) dan Karaduman, et al., (2010) variabel *sales growth* dan *inventory turnover* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas namun *leverage* tidak berpengaruh, akan tetapi hasil penelitian ini tidak sesuai pada penelitian yang dilakukan oleh Sunarto et al., (2009) yang menyatakan bahwa *sales growth* tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas sedangkan *leverage* dan *size*

berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Dan menurut penelitian Diana (2016) menyatakan bahwa variabel perputaran persediaan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Namun dari hasil penelitian Karaduman, et al., (2010) dan Sunarto et al., (2009), juga mempunyai kesamaan hasil yaitu secara simultan variabel *size* dapat berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Pengaruh *Inventory Turnover* Terhadap Profitabilitas

Jika semakin singkat periode perputaran persediaan maka semakin tinggi profitabilitas perusahaan tanpa menimbulkan resiko kekurangan persediaan yang akan berpengaruh pada hilangnya penjualan, hal ini disebabkan karena perusahaan dapat menyediakan produk tetap stabil di pasar sehingga konsumen dapat menikmati produknya tanpa adanya hambatan. Tingkat penjualan yang tinggi akan membuat volume persediaan ikut meningkat seiring dengan tingginya tingkat penjualan perusahaan, hal ini dapat membuat perusahaan akan mendapatkan laba yang tinggi pula.

H_1 : *Inventory Turnover* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh *Growth* Terhadap Profitabilitas

Growth dapat berpengaruh terhadap profitabilitas karena jika pertumbuhan penjualan perusahaan tetap stabil atau meningkat dari tahun ke tahun, dan biaya-biaya dapat dikendalikan maka laba yang diperoleh akan meningkat, hal itu disebabkan karena pertumbuhan penjualan

merupakan indikator penting dari barang dan jasa perusahaan, dimana pendapatan dihasilkan dari penjualan baik barang maupun jasa yang akan digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan penjualan. Kemudian pertumbuhan penjualan akan memberikan sinyal kepada perusahaan untuk menambah aktiva. Dengan adanya penambahan aktiva tersebut kemungkinan akan meningkatkan biaya, namun penambahan aktiva tersebut juga akan meningkatkan profitabilitas perusahaan yang berasal dari piutang yang dimiliki perusahaan.

H_2 : *Growth* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Pengaruh *Size* Terhadap Profitabilitas

Size berpengaruh terhadap profitabilitas karena ukuran perusahaan itu menggambarkan besar kecilnya perusahaan. Besar kecilnya suatu perusahaan dapat ditentukan berdasarkan total asset, total penjualan, rata-rata tingkat penjualan, dengan adanya sumber daya yang besar maka perusahaan tersebut dapat dikatakan telah mencapai tahap kedewasaan (*maturity*). Dengan begitu perusahaan dapat melakukan investasi baik itu untuk aktiva lancar maupun aktiva tetap dan juga bisa memenuhi permintaan produknya, sehingga hal tersebut akan memperluas pangsa pasarnya, dan pada akhirnya penjualan akan meningkat, perusahaan dapat menutup biaya yang keluar pada saat proses produksi. Selanjutnya laba perusahaan akan meningkat.

H₃ : *Size* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Pengaruh *Leverage* Terhadap Profitabilitas

Leverage merupakan jumlah utang yang digunakan untuk membiayai/membeli aset-aset perusahaan. Jika semakin tinggi *leverage* maka semakin perusahaan harus memenuhi beban yang harus dibayar dari penggunaan hutang tersebut (bunga), karena penggunaan utang yang relatif tinggi akan menimbulkan biaya tetap berupa beban bunga dan angsuran pokok pinjaman yang harus dibayar, yang semakin besar biaya tetap dapat berakibat menurunnya laba perusahaan, karena semakin besar rasio ini, menunjukkan bahwa semakin besar biaya yang harus ditanggung perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang dimilikinya.

H₄ : *Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

METODE PENELITIAN

Sampel dalam penelitian ini adalah 394 perusahaan manufaktur. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Adapun syarat atau kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel dengan metode *purposive sampling* adalah :

1. Perusahaan manufaktur yang *go public* di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian yaitu tahun 2012 sampai dengan 2016.

2. Perusahaan manufaktur yang memiliki periode laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember dan menggunakan rupiah sebagai mata uang pelaporan.
3. Perusahaan manufaktur yang memiliki data-data yang dibutuhkan untuk pengukuran variabel dalam penelitian ini yaitu meliputi :
 - a. Perusahaan yang memiliki laba bersih positif.
 - b. Perusahaan yang memiliki total aset.
 - c. Perusahaan yang memiliki penjualan bersih.
 - d. Perusahaan yang memiliki total hutang.
 - e. Perusahaan yang memiliki persediaan.

Variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu variabel profitabilitas sebagai variabel dependen atau terikat, variabel *inventory turnover*, *growth*, *size* dan *leverage* sebagai variabel independen atau variabel bebas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Rumus perhitungan profitabilitas adalah sebagai berikut :

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Inventory turnover merupakan waktu yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk menahan persediaan barang digudang dalam suatu periode tertentu. Formulasi dari profitabilitas yakni sebagai berikut menurut Harahap (2008) :

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan Rata-Rata}}$$

Rasio pertumbuhan (*growth ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya. Rumus untuk menghitung pertumbuhan penjualan menurut Harahap (2008) adalah sebagai berikut :

$$\text{Pertumbuhan penjualan} = \frac{\text{Penjualan tahun ini} - \text{Penjualan tahun lalu}}{\text{Penjualan tahun lalu}}$$

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya perusahaan. Dan besar kecilnya usaha tersebut dapat ditinjau dari lapangan usaha yang dijalankan. Penentuan skala besar kecilnya perusahaan dapat ditentukan berdasarkan total asset, total penjualan, rata-rata tingkat penjualan. Formulasinya sebagai berikut menurut Kasmir (2010) ::

$$\text{Size} = \text{Logaritma Natural Nilai Total Aktiva Perusahaan}$$

Leverage adalah penggunaan aktiva dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) berarti dari sumber dana yang berasal dari pinjaman karena memiliki bunga sebagai beban tetap dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham. Formulasi dari likuiditas sebagai berikut menurut Darsono dan Ashari (2005) :

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aktiva}}$$

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Regresi Linier Berganda dengan menggunakan program *Eviews*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Tujuan analisis statistik deskriptif untuk menghapus sampel *outlier* dengan melihat *Z-score*. Nilai *standard score (Z)* sebesar $-2,5 > Z > 2,5$.

Penjelasan lebih lanjut dapat dilihat pada tabel 1 :

Tabel 1

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
<i>Inventory Turnover (IT)</i>	394	-11.88218	12.82504	1.497736	1.774611
<i>Growth</i>	394	-0.665180	1.327600	0.022889	0.167841
<i>Size (Log)</i>	394	3.593990	19.02842	9.373957	5.215033
<i>Leverage (DAR)</i>	394	-0.533200	0.600740	0.137601	0.139698
Profitabilitas (ROA)	394	-0.192450	0.266780	0.025407	0.053939

Berdasarkan pengujian deskriptif yang disajikan pada tabel 1 menunjukkan besaran dari hasil statistik nilai *minimum*, *maximum*, *mean* dan *standard deviation* dari masing-masing variabel yang meliputi :

- 1) Variabel profitabilitas memiliki nilai *minimum* sebesar -0.192450 dan nilai *maximum* sebesar 0.266780. Hal ini menunjukkan bahwa dari total keseluruhan data penelitian variabel profitabilitas yang

berjumlah 394 data, besarnya profitabilitas yang diukur dengan laba bersih dibagi dengan total aset berada pada kisaran -0.192450 hingga 0.266780. Dengan nilai rata-rata (*mean*) sampel sebesar 0.025407 dan nilai standar deviasi sebesar 0.053939.

- 2) Variabel *inventory turnover* memiliki nilai *minimum* sebesar -11.88218 dan nilai *maximum* sebesar 12.82504. Hal ini menunjukkan bahwa dari total keseluruhan data penelitian variabel *inventory turnover* yang berjumlah 394 data, besarnya *inventory turnover* yang diukur dengan harga pokok penjualan dibagi dengan rata-rata persediaan berada pada kisaran -11.88218 hingga 12.82504. Dengan nilai rata-rata (*mean*) sampel sebesar 1.497736 dan nilai standar deviasi sebesar 1.774611.
- 3) Variabel *growth* memiliki nilai *minimum* sebesar -0.665180 dan nilai *maximum* sebesar 1.327600. Hal ini menunjukkan bahwa dari total keseluruhan data penelitian variabel *growth* yang berjumlah 394 data, besarnya *growth* yang diukur dengan penjualan tahun sekarang dikurangi penjualan tahun lalu dibagi dengan penjualan tahun lalu berada pada kisaran -0.665180 hingga 1.327600. Dengan nilai rata-rata (*mean*) sampel sebesar 0.022889 dan nilai standar deviasi sebesar 0.167841.
- 4) Variabel *size* memiliki nilai *minimum* sebesar 3.593990 dan nilai *maximum* sebesar 19.02842. Hal ini menunjukkan bahwa dari total keseluruhan data penelitian variabel *size* yang berjumlah 394 data,

besarnya *size* yang diukur dengan logaritma nilai total aktiva perusahaan berada pada kisaran 3.593990 hingga 19.02842. Dengan nilai rata-rata (*mean*) sampel sebesar 9.373957 dan nilai standar deviasi sebesar 5.215033.

- 5) Variabel *leverage* memiliki nilai *minimum* sebesar -0.533200 dan nilai *maximum* sebesar 0.600740. Hal ini menunjukkan bahwa dari total keseluruhan data penelitian variabel *leverage* yang berjumlah 394 data, besarnya *leverage* yang diukur dengan total kewajiban dibagi dengan total aset berada pada kisaran -0.533200 hingga 0.600740. Dengan nilai rata-rata (*mean*) sampel sebesar 0.137601 dan nilai standar deviasi sebesar 0.139698.

HASIL UJI ASUMSI KLASIK

Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas adalah uji yang dilakukan untuk memastikan apakah didalam sebuah model regresi ada interkorelasi atau kolinearitas antar variabel bebas. Nilai pada *inventory turnover* sebesar 1.393194 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) < 10, *growth* sebesar 1.042626 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) < 10, *size* sebesar 2.076054 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) < 10, *leverage* sebesar 1.712770 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) < 10. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa keempat variabel independen tidak mengalami multikolinearitas setelah dilakukan transformasi theil-nagar. Hasil *variance inflation factor* (VIF) tidak lebih dari 10.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *white* dapat diketahui bahwa nilai *F-statistic* sebesar 1.489485 dengan nilai probabilitas F sebesar $0.1118 > 0.05$ maka dapat disimpulkan model tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas setelah dilakukan transformasi theil-nagar, karena probabilitas F lebih dari 5%.

Hasil Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil uji autokorelasi setelah transformasi theil-nagar dapat diketahui bahwa nilai *Durbin-Watson* sebesar 2.111045. Kemudian hasil tersebut akan dibandingkan dengan nilai tabel *Durbin-Watson d Statistic: Significance Point for dl and du AT -.05 Level of Significance* yaitu menggunakan nilai signifikansi 5% dengan jumlah sampel 390 (n) serta jumlah variabel independen 4 ($k=4$), maka akan diperoleh nilai sebagai berikut : nilai batas bawah (dl) sebesar 1.81834 dan nilai batas atas (du) sebesar 1.84933. Sesuai dengan hasil uji autokorelasi setelah dilakukan transformasi theil-nagar, nilai *Durbin-Watson* diperoleh sebesar 2.11104 lebih besar dari batas atas (du) 1.84933 dan kurang dari $4 - du$ atau $4 - 1.84933$. Jika dilihat dari pengambilan keputusan yaitu didapat $du < dw < 4 - du$ maka dapat diperoleh $1.84933 < 2.111045 < 4 - 1.84933$. Hasil tersebut menandakan bahwa tidak terjadi adanya autokorelasi atas variabel independen.

Hasil Analisis Regresi Berganda

Hasil persamaan regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{ROA} = -0.011200 + 0.001062 \text{ IT} + 0.045710 \text{ GROWTH} + 0.004967 \text{ SIZE} + -0.091528 \text{ DAR} + \Sigma$$

Nilai konstanta pada angka -0.011200 menunjukkan bahwa jika variabel *inventory turnover*, *growth*, *size* dan *leverage* tidak mengalami perubahan maka profitabilitas memiliki nilai -0.011200.

Variabel *inventory turnover* mempunyai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 0.001062. Jika diasumsikan variabel independen lain konstan, hal ini berarti bahwa setiap kenaikan *inventory turnover* sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan profitabilitas sebesar 0.001062.

Variabel *growth* mempunyai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 0.045710. Jika diasumsikan variabel independen lain konstan, hal ini berarti bahwa setiap kenaikan *growth* sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan profitabilitas sebesar 0.045710.

Variabel *size* mempunyai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 0.004967. Jika diasumsikan variabel independen lain konstan, hal ini berarti bahwa setiap kenaikan *size* sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan profitabilitas sebesar 0.004967.

Variabel *leverage* mempunyai koefisien regresi dengan arah negatif sebesar -0.091528. Jika diasumsikan variabel independen lain

konstan, hal ini berarti bahwa setiap kenaikan *leverage* sebesar 1 satuan maka akan menurunkan profitabilitas sebesar -0.091528.

UJI T

Uji signifikansi parameter individual atau uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan.

Tabel 2

Hasil Penelitian Uji Statistik t

Variabel	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	Prob.
C	-0.011200	0.005107	-2.193058	0.0289
IT	0.001062	0.001633	0.650435	0.5158
<i>Growth</i>	0.045710	0.014935	3.060500	0.0024
<i>Size</i>	0.004967	0.000678	7.323435	0.0000
DAR	-0.091528	0.022999	-3.979626	0.0001

Untuk hasil analisis uji statistik t pada tabel 2 dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Pengujian Hipotesis 1

Berdasarkan tabel 2 variabel *inventory turnover* memiliki nilai probabilitas sebesar $0.5158 > 0.05$, hasil signifikansi lebih dari

nilai α sebesar 5% dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.001062 sehingga hal ini menunjukkan bahwa variabel *inventory turnover* tidak terdapat pengaruh terhadap variabel profitabilitas. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil tersebut adalah hipotesis 1 **ditolak**.

2) Pengujian Hipotesis 2

Berdasarkan tabel 2 variabel *growth* memiliki nilai probabilitas sebesar $0.0024 < 0.05$, hasil signifikansi kurang dari nilai α sebesar 5% dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.045710 sehingga hal ini menunjukkan bahwa variabel *growth* memberikan pengaruh dengan arah positif terhadap variabel profitabilitas yang berarti bahwa setiap kenaikan *growth* akan meningkatkan profitabilitas sebesar 0.045710. Jadi dapat disimpulkan, hasil tersebut menunjukkan hipotesis 2 **diterima** yaitu *growth* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

3) Pengujian Hipotesis 3

Berdasarkan tabel 2 variabel *size* memiliki nilai probabilitas sebesar $0.0000 < 0.05$, hasil signifikansi kurang dari nilai α sebesar 5% dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.004967 sehingga hal ini menunjukkan bahwa variabel *size* memberikan pengaruh dengan arah positif terhadap variabel profitabilitas yang berarti bahwa setiap kenaikan *size* akan meningkatkan profitabilitas sebesar 0.004967. Jadi dapat disimpulkan, hasil tersebut

menunjukkan hipotesis 3 **diterima** yaitu *size* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

4) Pengujian Hipotesis 4

Berdasarkan tabel 2 variabel *leverage* memiliki nilai probabilitas sebesar $0.0001 < 0.05$, hasil signifikansi kurang dari nilai α sebesar 5% dengan nilai koefisien regresi sebesar -0.091528 sehingga hal ini menunjukkan bahwa variabel *leverage* memberikan pengaruh dengan arah negatif terhadap variabel profitabilitas yang berarti bahwa setiap kenaikan *leverage* akan menurunkan profitabilitas sebesar 0.004967. Jadi dapat disimpulkan, hasil tersebut menunjukkan hipotesis 4 **diterima** yaitu *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

UJI F

Uji statistik F bertujuan untuk mengetahui kelayakan model didalam suatu fungsi regresi. Hasil uji statistik F ditunjukkan pada tabel 3

Tabel 3

Hasil Uji Statistik F

<i>F-statistic</i>	<i>Prob (F-statistic)</i>
23.43024	0.000000

Berdasarkan uji statistik F yang telah disajikan pada tabel 3, menunjukkan bahwa nilai *F-statistic* sebesar 23.43024 dengan nilai

probabilitas $0.000000 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama variabel independen yaitu *inventory turnover*, *growth*, *size* dan *leverage* terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas.

KOEFISIEN DETERMINASI (R^2)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Nilai adjusted R-squared ditunjukkan pada tabel 4 sebagai berikut :

Tabel 4

Hasil Uji Koefisien Determinasi

<i>R-squared</i>	<i>Adjusted R-squared</i>
0.194151	0.185865

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4 menunjukkan bahwa nilai *adjusted R-squared* sebesar 0.185865 atau 18,5%. Hasil tersebut berarti variabel *inventory turnover*, *growth*, *size* dan *leverage* mampu menjelaskan variabel dependen yaitu profitabilitas sebesar 18,5% sedangkan sisanya ($100\% - 18,5\% = 81,5\%$) dijelaskan oleh variabel independen lain yang tidak masuk dalam model regresi.

Pembahasan (Interpretasi)

Pengaruh *Inventory Turnover* Terhadap Profitabilitas

Jika semakin singkat periode perputaran persediaan maka semakin tinggi profitabilitas perusahaan tanpa menimbulkan resiko kekurangan persediaan yang akan berpengaruh pada hilangnya penjualan, hal ini disebabkan karena perusahaan dapat menyediakan produk tetap stabil di pasar sehingga konsumen dapat menikmati produknya tanpa adanya hambatan. Tingkat penjualan yang tinggi akan membuat volume persediaan ikut meningkat seiring dengan tingginya tingkat penjualan perusahaan, hal ini dapat membuat perusahaan akan mendapatkan laba yang tinggi pula.

Pengaruh *Growth* Terhadap Profitabilitas

Growth dapat berpengaruh terhadap profitabilitas karena jika pertumbuhan penjualan perusahaan tetap stabil atau meningkat dari tahun ke tahun, dan biaya-biaya dapat dikendalikan maka laba yang diperoleh akan meningkat, hal itu disebabkan karena pertumbuhan penjualan merupakan indikator penting dari barang dan jasa perusahaan, dimana pendapatan dihasilkan dari penjualan baik barang maupun jasa yang akan digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan penjualan. Kemudian pertumbuhan penjualan akan memberikan sinyal kepada perusahaan untuk menambah aktivitya. Dengan adanya penambahan aktiva tersebut kemungkinan akan meningkatkan biaya, namun penambahan aktiva

tersebut juga akan meningkatkan profitabilitas perusahaan yang berasal dari piutang yang dimiliki perusahaan.

Pengaruh *Size* Terhadap Profitabilitas

Size berpengaruh terhadap profitabilitas karena ukuran perusahaan itu menggambarkan besar kecilnya perusahaan. Besar kecilnya suatu perusahaan dapat ditentukan berdasarkan total asset, total penjualan, rata-rata tingkat penjualan, dengan adanya sumber daya yang besar maka perusahaan tersebut dapat dikatakan telah mencapai tahap kedewasaan (*maturity*). Dengan begitu perusahaan dapat melakukan investasi baik itu untuk aktiva lancar maupun aktiva tetap dan juga bisa memenuhi permintaan produknya, sehingga hal tersebut akan memperluas pangsa pasarnya, dan pada akhirnya penjualan akan meningkat, perusahaan dapat menutup biaya yang keluar pada saat proses produksi. Selanjutnya laba perusahaan akan meningkat.

Pengaruh *Leverage* Terhadap Profitabilitas

Leverage merupakan jumlah utang yang digunakan untuk membiayai/membeli aset-aset perusahaan. Jika semakin tinggi *leverage* maka semakin perusahaan harus memenuhi beban yang harus dibayar dari penggunaan hutang tersebut (bunga), karena penggunaan utang yang relatif tinggi akan menimbulkan biaya tetap berupa beban bunga dan angsuran pokok pinjaman yang harus dibayar, yang semakin besar biaya tetap dapat berakibat menurunnya laba perusahaan, karena semakin besar

rasio ini, menunjukkan bahwa semakin besar biaya yang harus ditanggung perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang dimilikinya.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. *Inventory turnover* tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas yang menunjukkan bahwa H_1 ditolak.
2. *Growth* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas yang menunjukkan bahwa H_2 diterima.
3. *Size* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas yang menunjukkan bahwa H_3 diterima.
4. *Leverage* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas yang menunjukkan bahwa H_4 diterima.
5. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini diperoleh nilai *adjusted R-squared* sebesar 0.185865 atau 18,5%. Hasil tersebut berarti variabel *inventory turnover*, *growth*, *size* dan *leverage* mampu menjelaskan variabel dependen yaitu profitabilitas sebesar 18,5% sedangkan sisanya ($100\% - 18,5\% = 81,5\%$) dijelaskan oleh variabel independen lain yang tidak masuk dalam model regresi.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya mengambil periode penelitian selama 5 tahun yaitu 2012-2016 dan untuk sampel penelitian ini hanya pada sektor manufaktur.
2. Variabel independen dalam penelitian ini hanya menggunakan empat variabel yaitu variabel *inventory turnover*, *growth*, *size* dan *leverage*.

Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian ini, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Obyek dalam penelitian ini yaitu pada sektor manufaktur, untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk dapat menggunakan sampel selain sektor manufaktur agar dapat memperkaya wawasan yang terkait dengan profitabilitas perusahaan.
2. Bagi penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel independen karena nilai *adjusted R-squared* yang masih rendah yaitu 18.5% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain

DAFTAR PUSTAKA

- Agan Karaduman Hasan, Emre Halil & Druer Salih. 2010, Halaman: 47, Volume 2, Nomor 2. *Effect of Working Capital Management on Profitability: The Case for Selected Companies in the Istanbul Stock Exchange (2005-2008)*. International Journal of economics and Finance Studies.
- Agnes Sawir. (2005). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. PT Gramedia Pustaka, Jakarta.
- Agus Sartono. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi (4thed)*. Yogyakarta: BPFE

- Akinlo, Olayinka. *Determinants of capital structure : Evidence from nigerian panel data*. African Economic and Business Review Vol 9. No. 1. Spring 2011 ISSN 1109-5609.
- Basu Swastha Dharmestha, dan T. Hani Handoko, 2000, *Manajemen Pemasaran: Analisa Perilaku Konsumen*, Edisi Pertama, Cetakan Keempat. Yogyakarta: BPFPE.
- Beaver, P. Kettler, dan M. Scholes. 1970. *The Assocation Between Market Determined and Accounting Determined Risk Measures*, Accounting Review 45, October, 654-682
- Brealey, Ricard A., Stewart C. Myers, Franklin Allen. 2011. *Principles of Corporate Finance*. Tenth Edition. New York: McGraw-Hill.
- Brigham F. Eugene and Joel F. Houston. 1998. *Fundamentals of Financial Management. Eighth Edition*. New York: The Dryden Press. Harcourt Brace College Publishers.
- Brigham, Eugene dan Joel F. Houston, 2001. *Manajemen Keuangan, Edisi 8, Buku Kedua*, Alih Bahasa Dodo Suharto dan Herman Wibowo, Erlangga, Jakarta.
- Brigham, Eugene F and Joel F.Houston, 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, alih bahasa Ali Akbar Yulianto*, Buku satu, Edisi sepuluh, PT. Salemba Empat, Jakarta.
- Darsono dan Ashari. 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Andi.
- Gitman, Lawrence J dan Chad J. Zutter. 2012. *Principles of Managerial Finance*. 13th Edition. Global Edition: Pearson Eduaction Limited
- Ghozali, Imam. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. M & Halim, A. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: AMP-YKPN.
- Hansen, Verawati dan Juniarti. 2014. *“Pengaruh Family Control, Size, Sales Growth, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Pada Sektor Perdagangan, Jasa, Dan Investasi”*. Jurnal Bussines

- Accounting Review Edisi 2014 hal.121-130. Surabaya: Universitas Kristen Petra.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2008. *Analitis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hendra S. Raharja Putra. (2009). *Manajemen Keuangan dan Akutansi Untuk Eksekutif Perusahaan*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Higgins, Robert C. 2003. *Analysis for Financial Management. Seventh Edition*. Singapore: McGraw-Hill.
- Indonesian Capital Market Directory (ICMD) 2008-2011*. Bursa Efek Indonesia.
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kumar, K.B. and R.G. Rajan and L. Zingales, (2001) *What determines firm size?, Working paper, University of Chicago*.Lundholm, Russell dan Richard Sloan. 2007. *Equity Valuation and Analysis. Second Edition*. Singapore: McGraw-Hill.
- Munawir., 2001, *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta : Liberty.
- Munawir, S. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nugroho, S.B., 2011, “Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk)”, *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, Hal. 4.
- Pagano dan Schivardi F. 2003. *Firm size distribution and Growth. Scandinavian Journal of Economics*, 105(2), 255-274.
- Prabansari, Yuke & Hadri kusuma. 2005. *Faktor-Faktor yang mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Go Publick yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta*.Sinergi, Edisi Khusus On Finance: hlm. 1-15.
- Raheman, A., Afza, T., Qayyum, A & Bodla, M. A. 2009. Working Capital Management and Corporate Performance of Manufacturing Sector in Pakistan. *International Research Journal of Finance and Economics*. Issue 47, pp: 151-163.

- Riyanto, Bambang. 2010. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Sartono, Agus. 2001. *Manajemen Keuangan (Teori Aplikasi)*. Yogyakarta: BPFE.
- Seftianne dan Handayani. 2011. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur*. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Volume 13, No. 1, April 2011, Halaman 39 - 56.
- Sjahrian, Dermawan. 2009. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- S. Munawir. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Ke-4, Liberty, Yogyakarta. Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2004. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Short, H. and K. Keasey. 1999. *Managerial Ownership and the Performance of Firms: Evidence from the UK*. *Journal of Corporate Finance* 5. Page: 79-101.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarto dan Budi, Agus Prasetyo, 2009. *Pengaruh Leverage, Ukuran dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas*. *Jurnal Telaah Manajemen* Vol. 6 Edisi 1.
- Suryaputri, Rossje V dan Christina Dwi Astuti. 2003. *“Pengaruh Faktor Leverage, Dividend Payout, Size, Earnings Per Share and Country Risk terhadap Price to Book Value”*. *Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi*, Vol. 3, No. 1 April, hal. 1-23.
- Van Horne, James C dkk. 2009. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi kedua belas buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Weston, J. F. dan Copeland, T. E. 1997. *Manajemen Keuangan*, Edisi Sembilan. Jakarta: Penerbit Bina Rupa Aksara.